



Daftar CPNS, Pencari Kartu Kuning Naik

JOGJA, Radar Jogja - Pendaftaran calon pegawai negeri sipil (CPNS) 2019 berimbas membeludaknya pembuatan kartu pencari kerja (AK1). Mereka yang memburu kartu kuning itu memadati Kantor Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi (UKM-Nakertrans) Kota Jogja kemarin (15/11).

Sejak pelayanan dibuka pukul 08.00, pemohon sudah memadati ruangan. Ada sekitar 60 pemohon dalam sehari.

Jumlah pemohon itu melebihi pemohon saat tak ada pendaftaran CPNS. Biasanya hanya sekitar 20 pemohon tiap hari. "Iya, beberapa hari ini penuh terus pelayanan untuk membuat kartu kuning karena ini menjadi syarat pendaftaran CPNS," kata Pengantar Kerja Madya Dinas UKM-Nakertrans Kota Jogja Sri Hartati kemarin (15/11).

Dia memperkirakan jumlah pemohon penerbitan kartu



MASA DEPAN: Sejumlah pemohon kartu pencari kerja di Kantor Disnakertrans Kota Jogja kemarin (15/11).

kuning akan naik. Kenaikan bakal terjadi sampai berakhirnya pendaftaran CPNS.

Pembuatan kartu kuning tidak membutuhkan waktu lama. Sesuai standar layanan dibutuhkan waktu kurang lebih 15 menit jika pemohon membawa berkas persyaratan lengkap. "Ini gratis tanpa ada biaya apapun. Penerbitannya juga cepat.

Pelayanan diberikan kepada siapapun yang datang. Termasuk warga luar Kota Jogja. "Pelayanan

sebenarnya hanya untuk penduduk Kota Jogja saja. Tapi penduduk luar kota tetap bisa kami layani. Namun, datanya tidak kami masukkan *online*, lewat manual saja," terangnya.

Untuk mempercepat pelayanan, pemohon bisa melakukan permohonan secara *online* terlebih dahulu. Mereka dapat memasukkan data dengan mengakses situs ayokitakerja.kemnaker.go.id.

Usai pendaftaran *online* bisa langsung mendatangi kantor

dinas untuk memverifikasi dan mencetak kartu kuning dengan membawa berkas persyaratan. Kartu kuning berlaku dua tahun.

Pemilik kartu kuning harus melapor setiap enam bulan. Tujuannya untuk pemutakhiran basis data. "Ini (melapor) untuk yang belum dapat pekerjaan sampai tenggang waktu itu. Kalau sudah dapat pekerjaan, ya nggak perlu melapor," jelasnya.

Sri Hartati menambahkan, permohonan kartu kuning tidak hanya diperuntukkan untuk pemohon yang belum mendapatkan pekerjaan. Warga yang sudah bekerja pun bisa memperoleh kartu tersebut. Hingga September 2019, dinas UKM-Nakertrans mencatat terdapat 1.341 pencari kerja. Berdasarkan pendidikan, didominasi lulusan sekolah menengah kejuruan yang sebanyak 475 pencari kerja. Lantas, lulusan strata 1 dan diploma 4 sebanyak 427 pencari kerja. (cr15/amd/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005